

SISTEM INFORMASI CLINICAL TEACHING PADA AKADEMI KEPERAWATAN TELANAI BHAKTI JAMBI

Oleh :
Darex Susanto¹⁾

1) Dosen Tetap STMIK Nurdin Hamzah Jambi
E Mail : darexssusanto@rocketmail.com

Abstrak - Kemajuan teknologi informasi komputer telah membawa dampak pada masyarakat untuk mengenal komputer dan berbagai program aplikasinya yang diharapkan dapat mengatasi dan membantu mengatasi permasalahan dan mempermudah masyarakat untuk mengetahui sejauh mana pencapaian sasaran dan kualitas kinerja. Selain itu peranan komputer sangat penting untuk mempermudah dalam pengoperasian data maupun pemberian informasi kepada pihak terkait maupun pihak luar yang ingin mengakses, dan menggunakan suatu data atau informasi terutama yang bergerak dibidang Pendidikan malakukan berbagai inovasi yang bertujuan untuk peningkatan pelayanan Oleh karena itu perlu adanya suatu cara efektif dan efisien yang mempermudah dalam pengaksesan informasi yang *Up to date*. Dengan memanfaatkan *Borland Delfi 7.0* sebagai bahasa pemrograman dan *Microsoft Access 2007* sebagai penyimpan data, dibangunlah sebuah sistem baru berupa Sistem Informasi Clinical Teaching Pada Akademi Keperawatan Telanai Bhakti Jambi

Kata Kunci : Clinical Teaching, *Microsoft Access 2007*, *Borland Delfi 7.0*

I. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia pada saat ini dihadapkan pada dua keadaan yang bertolak belakang yakni krisis total dalam semua sektor dan era pasar bebas. Keadaan tersebut membuat semua bagian atau berbagai lapisan masyarakat. Dengan terjadinya perkembangan diberbagai sektor tentunya juga terjadi dibidang teknologi informasi komputer yang perkembangannya semakin hari semakin pesat. Akademi keperawatan Telanai Bhakti Jambi merupakan salah satu dari sekian banyak tempat pendidikan yang ada dikota ini. Oleh karena itu Akper Telanai Bhakti membutuhkan sebuah Sistem yang dapat memberikan atau menyajikan sebuah informasi data yang menarik agar eksistensi dalam sajian informasi ini lebih tepat guna, sehubungan dengan banyaknya sistem informasi yang ada di propinsi jambi, maka penulis tertarik melakukan penelitian dan merancang sebuah aplikasi yang dituangkan dalam tulisan jurnal dengan judul **"Sistem Informasi Clinical Teaching Pada Akademi Keperawatan Telanai Bhakti Jambi "**.

II. Tinjauan Pustaka

Suatu aplikasi merupakan suatu proses yang harus dilakukan dalam perancangan dan implemetasi suatu perangkat lunak untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan atau hambatan-hambatan dan kebutuhan yang dibutuhkan pada sebuah system sehingga dapat diadakan perbaikan. Tahap analisis merupakan tahap yang paling penting, karena kesalahan dalam tahap ini akan menyebabkan terjadinya kesalahan pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu

metode yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Clinical Teaching Pada Akademi Keperawatan Telanai Bhakti Jambi.

Adapun metode yang digunakan adalah metode analisis berarah stuktur, pada metode ini pengembangan system dilakukan dengan pengumpulan data-data yang dilakukan secara terstruktur menurut urutan data operasional. Dengan metode ini diharapkan data yang telah dikumpulkan secara berurutan akan mudah diakses berdasarkan urutan masing-masing data tersebut. Metode pembangunan aplikasi yang digunakan dalam analisis ini adalah metode yang menekankan pada karakteristik seperti pengimputan nim dan nama yang diproses.

Dari metode analisis diatas didapatkan analisis berupa:

a. Kebutuhan Masukan

Kebutuhan masukan berupa pengimputan data mahasiswa, tempat praktek, ruang praktek, mata kuliah dan data praktek mahasiswa.

b. Kebutuhan Proses

Kebutuhan proses berupa penginputan data mahasiswa, tempat praktek, ruang praktek, mata kuliah dan data praktek mahasiswa.

c. Kebutuhan Keluaran

Kebutuhan keluaran yang dihasilkan dari sistem informasi clinical teaching pada akademi keperawatan telanai bhakti jambi yang dibuat penulis adalah laporan clinical teaching pada akademi keperawatan telanai bhakti jambi

d. Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem yang dibutuhkan penulis dalam membuat system informasi clinical teaching pada akademi keperawatan telanai bhakti jambi adalah sebagai berikut :

Untuk mendukung system ini dibutuhkan software sebagai berikut :

1. Sistem Operasi : Windows XP
2. Microsoft office Access 2003 dan 2007
3. Borland Delphi versi 7.0

e. Kebutuhan Antar Muka

Interface atau antar muka yang dirancang diharapkan mudah diterima dikenali dan mudah digunakan oleh pengguna aplikasi ini. Diharapkan setiap pengguna akan mudah beradaptasi dengan aplikasi ini karena telah dirancang sesuai dengan kebutuhan.

III. Pembahasan

3.1 Metode Perancangan

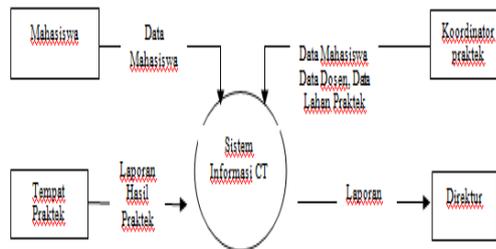
Pada metode perancangan ini penulis menggunakan DFD (data flow diagram) untuk menggambarkan suatu sistem yang baru akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir, DFD merupakan alat yang populer, karena dapat menggambarkan arus data didalam system dengan struktur yang jelas. Dengan menggambarkan DFD ini dapat dilihat hubungan suatu entity lainnya dengan bentuk, baik berupa masukan maupun keluaran dalam proses informasi tersebut. Dengan digambarkannya jaringan kerja dengan aliran data pada prinsip DFD, maka program dapat dengan mudah dituangkan dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan. Sistem analisa ini menterjemahkan bahas user kedalam bahasa pemograman, sehingga maksud dan kegunaan system dapat mudah untuk dimengerti

3.2 Hasil perancangan

Hasil perancangan ini diharapkan dapat mewakili dari apa yang akan kita buat sehingga hasil yang dicapai dapat dibuat secara maksimal tanpa ada kesalahan dalam perancangan nantinya.

3.3 Diagram Konteks

Diagram kontek adalah langkah awal dalam pembuatan arus data, karena dalam menggambarkan data secara lengkap harus diketahui dahulu kontek diagramnya. Bentuk konteks diagram pada aplikasi Perancangan Sistem Informasi Clinical Teaching Pada Akademi Keperawatan Telanai Bhakti Jambi adalah sebagai berikut :



3.4 Perancangan Basis Data

Basis data merupakan himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

3.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka ini dimaksudkan agar dalam pembuatan aplikasi pengolahan data tidak menyimpang dari apa yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga hasil perancangan yang sudah dirancang dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Adapun perancangan antar muka merupakan kelanjutan dari perancangan basis data yang terdiri dari perancangan desain input, desain output, desain menu utama.

3.6 Rancangan Login

Pada Login ini merupakan pintu pembuka bagi user Untuk memulai suatu pekerjaan yang ditandai dengan sebuah form input login password

USER

USER NAME

PASSWORD

LOGIN
CLOSE

Gambar 3.4 Rancangan login

3.7 Rancangan Menu Utama

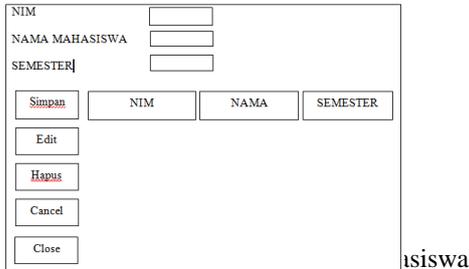
Pada menu utama ini adalah bentuk rancangan menu utama yang digunakan basis data pemersatu form yang sebelumnya terpisah, sehingga membentuk suatu aplikasi pengolahan data KP yang saling terhubung.

MENU	
file	Menu <u>Laporan</u>
Exit	Data Mahasiswa <u>Data Praktek</u>
	Data Mata Kuliah
	<u>DataTempat Praktek</u>
	<u>DataRuang Peraktek</u>
	<u>Data Praktek</u>
	<u>Koordinator</u>

Gambar 3.5 Rancangan Menu Utama

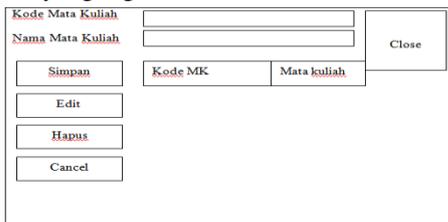
3.8 Rancangan Input Data Mahasiswa

Bentuk rancangan input yang akan digambarkan berikut ini adalah bentuk entri data yang digunakan untuk data mahasiswa.



3.9 Rancangan input data Mata Kuliah

Bentuk rancangan input data mata kuliah yang akan digambarkan berikut ini adalah bentuk entri yang digunakan untuk data mata kuliah



Gambar 3.7 Rancangan input data Mata Kuliah

3.10 Rancangan input data Ruang Praktek

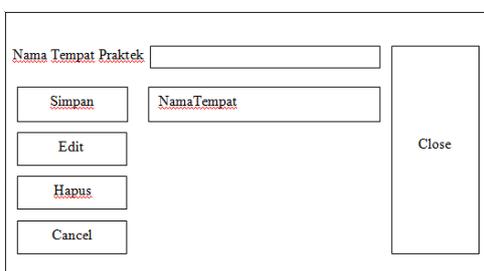
Bentuk rancangan input data ruang praktek yang akan digambarkan berikut ini adalah bentuk entri yang digunakan untuk data ruang praktek



Gambar 3.6 Rancangan input data Ruang Praktek

3.11 Rancangan input data Tempat Praktek

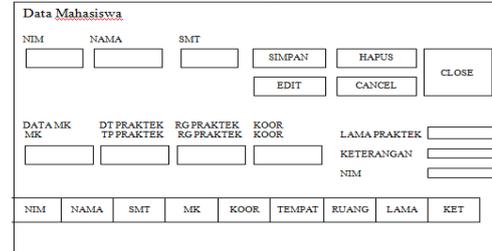
Bentuk rancangan input data ruang praktek yang akan digambarkan berikut ini adalah bentuk entri yang digunakan untuk data tempat praktek



Gambar 3.9 Rancangan input data Ruang Praktek

3.12 Rancangan input data Praktek

Bentuk rancangan input data praktek yang akan digambarkan berikut ini adalah bentuk entri yang digunakan untuk data praktek



Gambar 3.10 Rancangan input data Praktek

IV. Kesimpulan

Kesimpulan

Dari hasil Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Clinical Teaching pada Akper Telanai Bhakti, sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dengan ini penulis mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya sistem Aplikasi Clinical Teaching pada Akper Telanai Bhakti ini, laporan yang telah dibuat diharapkan dapat membantu meringankan bagian koordinator praktek di Akademi Keperawatan Telanai Bhakti Jambi dalam pengolahan data mahasiswa yang akan diterjunkan ke lahan praktek. Sistem ini dapat bermanfaat bagi kinerja Akademi Keperawatan Telanai Bhakti Jambi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

[FUR09]Furnawan, Hambali, Modul Praktikum Pemograman DELPHI
 [AKP-YTB]Buku Panduan Akademi Keperawatan Telanai Bhakti Jambi
 [JAYOO]Jayanto, Membuat Aplikasi Database Dengan Delfi Jakarta ; Elek Media Komputindo, 2000
 [JOG90]Jogiyanto, HM. Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis Yogyakarta ; Andi Ofsey 1990

Daftar Riwayat Hidup Penulis

Nama : Darex Susanto, M.Kom
 TTL : Jambi, 22 Oktober 1982
 NIK/ NIDN : 11.080/ 1022108201
 Pend. Terakhir : S-2 (Magister Sistem Informasi)
 Bidang Keahlian : Ilmu Komputer
 Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

APLIKASI FUZZY MULTI ATTRIBUTE DECISION MAKING (FMADM) UNTUK PENENTUAN LOKASI TERBAIK MEMBANGUN PEMANCAR TELEVISI DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)

Oleh
Fery Purnama¹⁾

1) Program Studi Teknik Informatika STMIK Nurdin Hamzah Jambi
Email : f3rypurn4m4@gmail.com

ABSTRAK- TVRI Jambi merupakan stasiun televisi negeri milik pemerintah yang berada di Provinsi Jambi, namun jangkauan siaran masih belum menjangkau seluruh rakyat Jambi maka perlunya dibangun pemancar yang baru. Dalam hal ini perlu dilakukan sebuah analisa untuk menentukan lokasi yang tepat dan baik untuk dijadikan lokasi pemancar yang baru menggunakan metode FMADM SAW. FMADM SAW adalah metode dalam sistem pendukung keputusan dengan banyak kriteria dan dilakukan penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut yang akan menghasilkan satu alternatif terbaik. Berdasarkan hasil pengujian terhadap data dengan menggunakan sistem yang dibangun dengan Borland Delphi 7.0 dan dilakukan perbandingan hasil dengan Matlab, hasil keputusan mempunyai tingkat keakuratan 100% dan dapat digunakan dalam keputusan yang sebenarnya.

Kata kunci : *Sistem Pendukung Keputusan, FMADM, SAW, TVRI*

I. PENDAHULUAN

TVRI Jambi merupakan Stasiun Televisi Negeri yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jambi. Saat ini TVRI Jambi hanya bisa diakses oleh daerah yang berada diperkotaan dan daerah yang masih terjangkau dengan pemancar TVRI Jambi. Namun masih banyak daerah yang tidak dapat terjangkau siaran TVRI Jambi. Hal ini disebabkan oleh daerah yang letaknya masih jauh dari pemancar serta daerah yang memiliki dataran rendah dan banyak pepohonan hingga sinyal pemancar tidak sampai atau terlalu banyak gangguan untuk mencapai daerah tersebut.

Membangun pemancar TVRI yang baru adalah solusi yang tepat untuk memperluas jaringan siaran agar seluruh daerah Provinsi Jambi dapat terjangkau dan dapat menikmati siaran TVRI Jambi. Namun dalam membangun pemancar yang baru bukanlah hal mudah karena diperlukan beberapa pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan lokasi terbaik sehingga pemancar yang baru nanti dapat berfungsi dan bermanfaat dengan baik .

Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM) adalah suatu metode yang digunakan

untuk mencari alternatif terbaik dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu. Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* merupakan metode dengan mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW sangat cocok untuk TVRI Jambi dalam menentukan lokasi terbaik untuk membangun pemancar TVRI Jambi yang baru dikarenakan metode ini sesuai untuk menyelesaikan perhitungan yang memiliki alternatif kriteria yang *benefit* dan *cost* dan selain itu metode ini lebih efisien dalam menentukan lokasi terbaik pemancar TVRI yang baru dalam waktu yang singkat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Pendukung Keputusan yaitu sebuah sistem berbasis komputer yang adaptif, fleksibel, dan interaktif yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah tidak terstruktur sehingga meningkatkan nilai keputusan yang diambil.

Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM) adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif terbaik dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu.

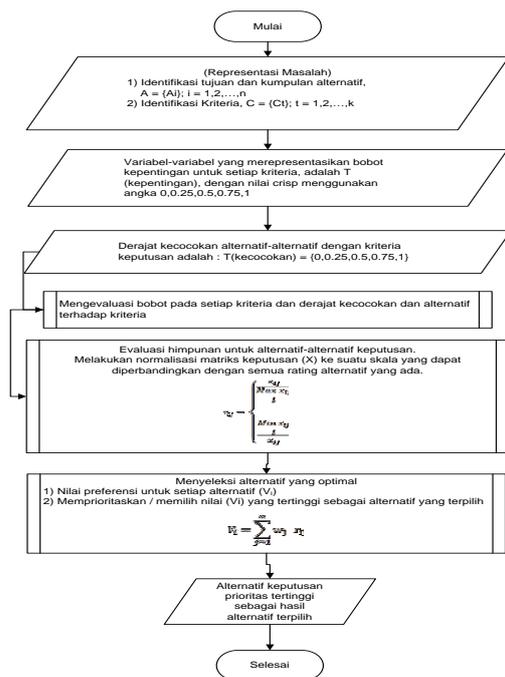
Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan metode dengan mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian untuk penelitian ini dimulai dari mengidentifikasi masalah yang kemudian jika ditemukan masalah maka langkah selanjutnya adalah menganalisa masalah tersebut. Setelah masalah dianalisa dapat dipelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut untuk dilanjutkan ke langkah berikutnya yaitu mengumpulkan data-data apa saja yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Langkah selanjutnya adalah menganalisa metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *simple additive weighting*. Berikutnya barulah peneliti mendesain sistem yang akan dibangun dan dilakukan proses implementasi untuk melakukan proses pengujian terhadap data-data yang diambil pada objek penelitian. Dari hasil pengujian tersebut nanti akan didapatkan sebuah keputusan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang sebenarnya.

IV. ANALISA DAN PERANCANGAN

Perancangan sistem yang penulis gunakan untuk menggambarkan alur kerja sistem ini supaya lebih terstruktur dan jelas, maka digunakan diagram alir data (*flowchart*). Berikut adalah diagram alir data sistem yang akan dibangun :



Gbr 1. Diagram Alir Data

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa dalam membangun diawali dengan mengidentifikasi kumpulan alternatif dan kumpulan kriteria dan kemudian dilanjutkan dengan langkah menentukan nilai bobot kepentingan untuk setiap kriteria dan dilanjutkan dengan langkah berikutnya menentukan nilai variabel kecocokan untuk dimasukkan kedalam proses menentukan nilai rating kecocokan untuk setiap alternatif terhadap kriteria-kriteria tertentu sehingga didapatkan sebuah matriks keputusan dari rating nilai kecocokan yang kemudian matriks keputusan tersebut diproses untuk mendapatkan matriks normalisasi. Setelah mendapatkan matriks normalisasi kemudian dilakukan proses untuk menentukan nilai vektor yang kemudian hasilnya dirangking dan untuk nilai vektor tertinggi akan dijadikan sebagai alternatif terpilih dari sejumlah alternatif.

V. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

1. Tampilan *Home*

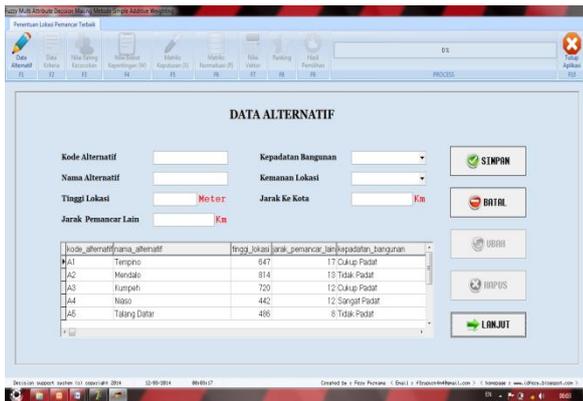
Tampilan *home* merupakan tampilan awal saat aplikasi dijalankan, di dalam *form home* tampil berisi menu dan juga judul aplikasi yang dijalankan.



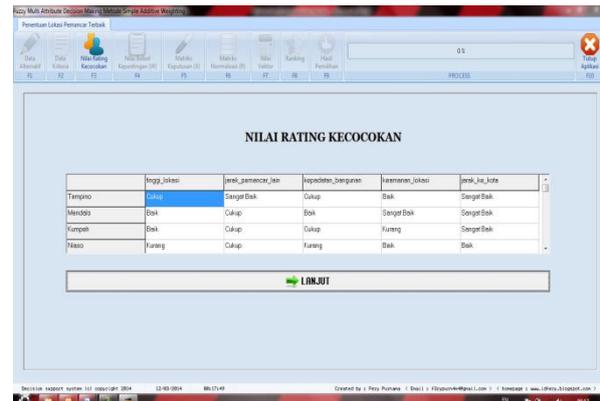
Gambar 5.2 Tampilan Home

2. Tampilan Data Alternatif

Tampilan data alternatif digunakan untuk pengisian data alternatif yang merupakan data lokasi yang datanya diambil sebelumnya. Lakukan pengisian kode alternatif dengan kode A1 sampai An, kemudian isikan nama alternatif, dan masukkan tinggi lokasi dalam satuan meter serta jarak dengan pemancar lain dengan satuan kilometer, kepadatan bangunan isi dengan pilihan, keamanan lokasi isi dengan pilihan dengan menggunakan *combobox*, dan isikan jarak ke kota dengan satuan Km dan lakukan klik simpan untuk menyimpan data alternatif. Klik lanjut untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.



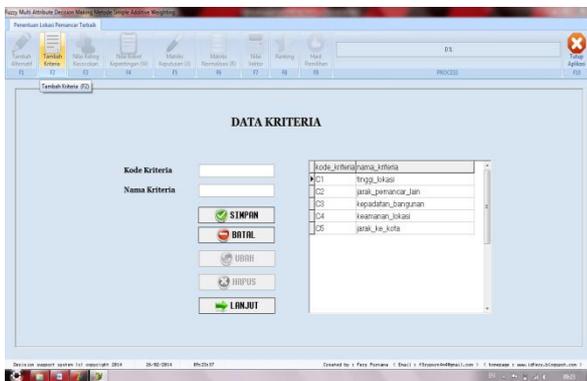
Gambar 5.3 Tampilan Data Alternatif



Gambar 5.5 Tampilan Nilai Rating Kecocokan

3. Tampilan Data Kriteria

Tampilan data kriteria digunakan untuk pengisian data kriteria yang merupakan persyaratan-persyaratan yang untuk penilaian lokasi yang tepat dan baik yang datanya diambil sebelumnya. Lakukan pengisian kode kriteria dengan kode C1 sampai C5, kemudian isikan nama kriteria. Untuk pengisian kriteria telah dibatasi sebanyak 5 kriteria yang mana kriteria yang telah ditetapkan dan jangan diubah dimulai dari kriteria pertama tinggi_lokasi, jarak_pemancar_lain, kepadatan_bangunan, keamanan_lokasi, dan jarak_ke_kota. Klik lanjut untuk melanjutkan tahap berikutnya.



Gambar 5.4 Tampilan Data Kriteria

Setelah melakukan proses nilai kecocokan kriteria klik lanjut untuk melanjutkan ke tahap berikutnya dan dilanjutkan dengan tahap berikutnya menentukan bobot atau nilai kepentingan untuk setiap kriteria.

5. Tampilan Bobot Kepentingan

Tampilan bobot kepentingan digunakan untuk menginputkan nilai atau bobot kepentingan untuk setiap kriteria. Lakukan pengisian bobot kepentingan dengan melakukan pilih terlebih dahulu kriteria dan pilih bobot kepentingannya jika sudah selesai tekan simpan untuk menyimpan bobot kepentingan kriteria.



Gambar 5.6 Tampilan Bobot Kepentingan

4. Tampilan Nilai Rating Kecocokan

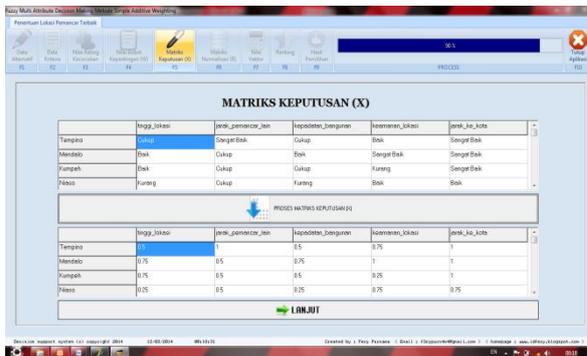
Tampilan rating nilai kecocokan menampilkan nilai kecocokan alternatif untuk setiap kriteria masing-masing di mana nilainya masing-masing diambil pada data aslinya yang dimasukkan saat pengisian form alternatif sehingga nilai alternatif yang berupa angka akan dikonversikan ke dalam nilai variabel fuzzy.

Setelah melakukan proses pengisian bobot kepentingan setiap kriteria klik lanjut untuk melanjutkan ke tahap berikutnya dan dilanjutkan dengan tahap berikutnya membuat matriks keputusan di mana nilai matriks kecocokan diambil dari matriks kecocokan nilai alternatif terhadap kriteria.

6. Tampilan Matriks Keputusan (X)

Tampilan matriks keputusan (X) menampilkan nilai kecocokan alternatif terhadap kriteria yang kemudian data nilai kecocokan tersebut akan

dikonversikan ke dalam matriks keputusan. Klik Proses Matriks Keputusan (x) untuk memperoleh nilai matriks keputusan. Nilai secara otomatis akan membaca nilai kecocokan yang sebelumnya sudah diproses pada *form* nilai *rating* kecocokan dan menjadikan sebuah matriks keputusan dengan bilangan *fuzzy*.

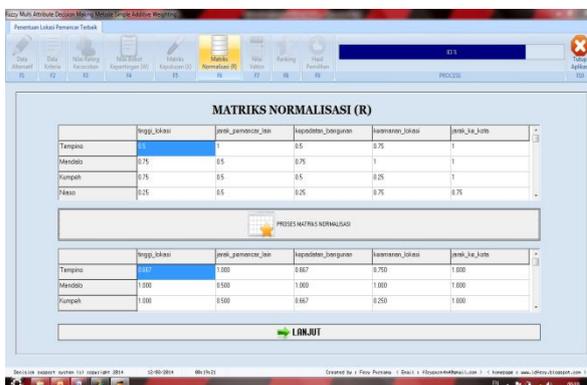


Gambar 5.7 Tampilan Matriks Keputusan (x)

Setelah melakukan proses pembuatan matriks keputusan klik lanjut untuk melanjutkan ke tahap berikutnya dan dilanjutkan dengan tahap berikutnya membuat matriks normalisasi (R) di mana proses perhitungan akan menggunakan persamaan metode SAW dalam mencari nilai maksimum dari setiap nilai alternatif untuk kriteria tertentu.

7. Tampilan Matriks Normalisasi (R)

Tampilan matriks normalisasi (R) menampilkan matriks keputusan yang digunakan untuk membuat matriks normalisasi di mana proses perhitungannya diambil dari nilai matriks keputusan. Pada proses ini nilai setiap alternatif untuk suatu kriteria akan dicari nilai maksimumnya kemudian setiap nilai alternatif tersebut dibagi dengan nilai maksimum antar alternatif sehingga didapatlah normalisasi matriks (R).

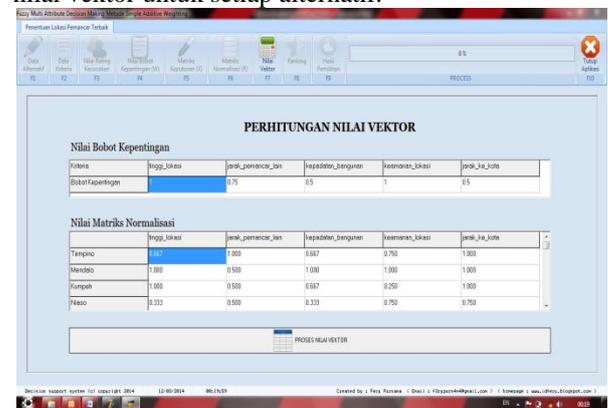


Gambar 5.8 Tampilan Matriks Normalisasi (R)

Setelah melakukan proses pembuatan matriks normalisasi klik lanjut untuk melanjutkan ke tahap berikutnya dan dilanjutkan dengan tahap berikutnya membuat menghitung nilai vektor di mana proses perhitungan akan menggunakan nilai bobot kepentingan dan nilai matriks normalisasi.

8. Tampilan Nilai Vektor

Tampilan nilai vektor menampilkan data bobot kepentingan kriteria yang tahap sebelumnya telah dimasukkan pada *form* bobot kepentingan dan matriks normalisasi untuk menghitung nilai vektor. Klik Proses Nilai Vektor untuk menghitung nilai vektor di mana perhitungannya setiap bobot kepentingan kriteria dikalikan dengan nilai normalisasi alternatif dan kemudian hasil perkalian setiap bobot kepentingan kriteria dengan nilai matriks normalisasi dijumlahkan untuk mendapatkan nilai vektor untuk setiap alternatif.

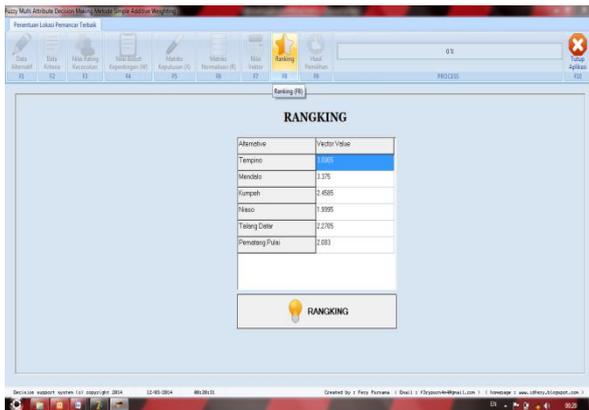


Gambar 5.9 Tampilan Nilai Vektor

Setelah melakukan proses perhitungan nilai vektor lanjutkan ke tahap berikutnya berikutnya untuk meranking hasil nilai vektor alternatif.

9. Tampilan *Ranking*

Tampilan *ranking* digunakan untuk meranking atau membandingkan nilai vektor setiap alternatif sehingga nanti akan terpilih satu alternatif dengan nilai vektor tertinggi untuk dijadikan sebagai lokasi pemancar yang baru. Tekan *Ranking* untuk mendapatkan membandingkan dan mencari nilai terbesar dari setiap nilai vektor alternatif sehingga didapatlah sebuah keputusan.



Gambar 5.10 Tampilan Rangkaian

Setelah melakukan proses perangkaian klik *Rangkaian* untuk melanjutkan ke tahap akhir yaitu hasil keputusan alternatif terpilih.

10. Tampilan Hasil Pemilihan

Tampilan hasil pemilihan yang menampilkan alternatif terpilih dari hasil perangkaian nilai vektor tertinggi dengan menampilkan nama alternatif dan nilai vektor tertinggi serta ditambahkan grafik untuk melihat perbandingan nilai antara setiap alternatif.



Gambar 5.11 Tampilan Hasil Pemilihan

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penilitan yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan tentang penelitian ini sebagai Berikut :

1. Sistem Pendukung Keputusan yang dibuat dengan menggunakan metode FMADM dapat melakukan perhitungan secara otomatis ketika pengguna menginputkan nilai dan bobot, sehingga dapat mengurangi masalah dalam pengambilan keputusan dalam penentuan lokasi pemancar.

2. Tingkat keakuratan hasil keputusan sangat tergantung kepada kebenaran nilai data yang didapat, jika data telah benar maka hasil keputusan mendekati 100% untuk tingkat keakuratan keputusannya.
3. Sistem pendukung keputusan hampir sama halnya dengan seorang konsultan di mana sistem ini mampu memprediksi suatu keputusan yang terbaik sebelum keputusan yang nyatanya dilakukan.
4. Metode SAW sangat cocok untuk digunakan dalam menentukan lokasi terbaik karena memiliki atribut keuntungan di mana pada persamaannya setiap nilai maksimum bila dibagi nilai itu sendiri maka hasilnya adalah satu, sedangkan nilai satu di dalam sistem ini adalah nilai tertinggi jadi apabila terdapat data alternatif pada suatu kriteria yang nilainya tinggi, alternatif pada kriteria tersebut akan tetap memiliki nilai *fuzzy* tertinggi.

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan, saran untuk penetapan dan kelanjutan sistem pendukung keputusan ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan FMADM metode SAW secara *real* dapat diterapkan di dalam penentuan lokasi pemancar TVRI Jambi.
2. Sistem Pendukung keputusan dengan FMADM metode SAW ini menggunakan aplikasi, disarankan bagi pengguna bisa memahami cara-cara mengoperasikannya.
3. Bagi para peneliti yang ingin mengembangkan sistem pendukung keputusan ini dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik dan lebih bervariasi dengan melengkapi dan menambah kriteria-kriteria persyaratan, agar hasil analisa lebih tajam dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

Deni Widayanti, et al, (2013). "Analysis And Implementation Fuzzy Multi Attribute Decision making SAW Method for Selection of High Achieving Students in Faculty level", International Journal Of Computer Science Issues, Vol. 10, Issue 1, No 2.

Indrawaty Youllia, dkk, (2011). "Implementasi Metode Simple Additive Weighting pada Sistem

- Pengambilan Keputusan Sertifikasi Guru*”,
Jurnal Informatika No.2, Vol.2.
- Jogiyanto HM, (2005). “*Analisis & Desain Sistem Informasi 'Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis'*”. Andi OFFSET. Yogyakarta.
- Kusrini, (2007). “*Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*”, Yogyakarta : ANDI Offset.
- Kusumadewi Sri, dkk, (2006). “*Fuzzy Multi Attribute Decision Making (FMADM)*”, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Lulu Yohana Dewi, dkk, (2012). “*Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW(Simple Additive Weighting) Studi Kasus : PT. Pertamina RU II Dumai*”, Konferensi Nasional Sistem Informasi STMIK -STIKOM Bali.
- Turban Efraim, et al, (2005). “*Decision Support System And Intelligent Systems*”, Yogyakarta : Andi.
- Puspitorini, dkk, (2012). “*Aplikasi Fuzzy Multi Atrribute Decision Making (FMADM) Metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menentukan lokasipembangunan perumahan (Studi kasus PT. Halina Mutiara Jambi)*”, Prosiding Seminar Nasional Teknoin.
- Sagar Manish Kumar, et al, (2013). “*Exploring Fuzzy SAW Method For Maintenance Starategy Selection Problem of Material Handling Equipment*”, International Journal Of Current Engineering And Technology, Vol.3, No.2.
- Sahadewa Timur, dkk, (2012). “*Fuzzy Multi Attribut Decision Making Untuk Rekomendasi Tempat Wisata (Studi Kasus : Sistem Informasi Geografis Wisata Sejarah Dan Budaya Yogyakarta)*”, Konferensi Nasional Sistem Informasi STMIK -STIKOM Bali.
- Sari Kumala Indah, dkk, (2012). “*Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Gudang Di Perusahaan Dengan Metode Weighted Product*”, Konferensi Nasional Sistem Informasi STMIK - STIKOM Bali.
- Sirait Markus Harbili, (2013). “*Building System information Broadcast Assets IN PT. Rajawali Citra televisi Indonesia*”, Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika, Edisi 1 Volume 1.
- Wibowo Henry, dkk, (2009). “*Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerima Beasiswa Bank BRI Menggunakan FMADM (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia)*”, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, Yogyakarta.

IDENTITAS DIRI :

Nama : Fery Purnama, M.Kom
 TTL : Jambi, 25 September 1989
 Jabatan : -
 Alamat : Komplek Beliang Indah RT. 11